

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD Wates tentang tingkat pendidikan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif dapat disimpulkan apabila hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Ibu yang melahirkan di RSUD Wates Kulon Progo dan berpendidikan cukup tinggi sebanyak (52,0%).
2. Ibu yang melahirkan di RSUD Wates Kulon Progo dan memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan sebanyak (76,0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pendidikan dengan dengan praktik pemberian ASI eksklusif ibu yang melahirkan di RSUD Wates Kulon Progo $p=0,006$.
4. Keeratan hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates Kulon Progo dalam kategori lemah yaitu 0,306 (0,200-0,399).

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates, beberapa saran yang diajukan sebagai bahan pertimbangan adalah :

1. Bagi Masyarakat (Ibu)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber informasi untuk ibu yang dapat mendorong dan memotivasi ibu agar bersedia untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sehingga tumbuh kembang bayi optimal.

2. Bagi Bidang Keperawatan RSUD Wates Kulon Progo

Menjadi rekomendasi bagi institusi untuk mengembangkan dan menggalakkan lagi program praktik pemberian ASI eksklusif.

3. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu-ibu yang melahirkan di RSUD Wates berdasarkan tingkat pendidikan tentang praktik pemberian ASI eksklusif. Selain itu dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang adanya hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan praktik pemberian ASI eksklusif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya, dan menambah literatur tentang praktik pemberian ASI eksklusif serta dapat menggunakan faktor-faktor seperti tingkat pengetahuan ibu, kondisi psikologis ibu, dan kondisi kesehatan ibu dan bayi sebagai faktor yang dikendalikan agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi.